

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan fasilitas utama yang ada pada objek wisata Museum Sultan Mahmud Badaruddin II sudah cukup baik, akan tetapi masih ada fasilitas utama yang perlu dibenahi demi kenyamanan wisatawan yang berkunjung seperti pada pernyataan yang telah disebar melalui kuesioner yang menyatakan bahwa perlu dilakukannya perawatan dan renovasi bangunan demi kenyamanan wisatawan dan agar tampilan lebih menarik yang mendapat persentase paling tinggi.
2. Pada pengelolaan fasilitas pendukung pernyataan yang memperoleh persentase paling tinggi ialah yang menyatakan bahwa diperlukannya penambahan jumlah fasilitas pendukung seperti pendingin ruangan/AC untuk menunjang kenyamanan wisatawan saat berkunjung.
3. Fasilitas penunjang yang paling menguntungkan wisatawan saat berkunjung ke Museum Sultan Mahmud Badaruddin II ialah lahan parkir di museum yang cukup luas yang memperoleh persentase tertinggi maka dari itu kualitas dari fasilitas penunjang ini harus tetap dipertahankan agar wisatawan tetap betah mengunjungi museum.
4. Dari segi pengelolaan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola Museum Sultan Mahmud Badaruddin II telah sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan akan tetapi masih memiliki kendala seperti kurangnya SDM yang berkualitas dan profesional serta kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan di sekitar Museum Sultan Mahmud Badaruddin II.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini Dinas Kebudayaan Kota Palembang untuk melakukan pembenahan secara berkala terhadap fasilitas yang telah ada di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II serta melakukan penambahan jumlah fasilitas yang belum ada di museum Sultan Mahud Badaruddin II agar wisatawan yang berkunjung dapat betah berkunjung dan merasa nyaman saat berkunjung seperti penambahan jumlah pendingin ruangan, menambah jumlah kotak sampah maupun menjaga kebersihan di museum.
2. Pengelola dalam hal ini Dinas Kebudayaan Kota Palembang sebaiknya meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi museum seperti kurangnya jumlah SDM pengelola serta kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan di museum. Lalu agar Museum Sultan Mahmud Badaruddin II dapat lebih dikenal sebagai objek wisata peninggalan cagar budaya satu-satunya di Kota Palembang, pihak pengelola harus melakukan evaluasi dan perbaikan fasilitas secara berkala dan menyediakan fasilitas yang memadai, bersih dan terawat agar dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi museum.